

# **EFEKTIVITAS METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARA AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIAH AL JAUHAREN JAMBI KOTA SEBERANG**



**AHMAD YUSRI IHZA  
NIM. 201190269**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**EFEKTIVITAS METODE CERAMAH DALAM  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH  
ALYAH AL JAUHAREN JAMBI KOTA SEBERANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S1)



**AHMAD YUSRI IHZA  
NIM. 201190269**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**NOTA DINAS**

Hal : **Nota Dinas**  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthana Thaha Saifuddin Jambi

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ahmad Yusri Ihza  
NIM : 201190269  
Judul Skripsi : Efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Jambi Kota Seberang

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 13 April 2023  
Pembimbing I

**Habib Muhammad, M.**  
**NIP: 19691114199401100**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**NOTA DINAS**

Hal : **Nota Dinas**  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Yusri Ihza  
NIM : 201190269  
Judul Skripsi : Efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran akidah  
akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Jambi Kota  
Seberang

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Pendidikan Agama. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 13 April 2023  
Pembimbing II

**H. Ahmad Fikri. M. Pd**  
**NIDN: 2019018803**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
Nomor : B - 284 /D-I/KP.01.2/ 05/ 2023

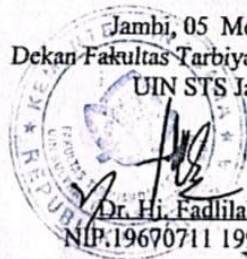
Skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Ceramah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah AL Jauharen Jambi Kota Seberang" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 April 2023  
Jam : 14:30-16:00  
Tempat : Ruang Sidang FTK lantai 1  
Nama : Ahmad Yusri Ihza  
NIM : 201190269  
Judul : Efektivitas Metode Ceramah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah AL Jauharen Jambi Kota Seberang

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I (Ketua Sidang)		05-05-2023
2.	M. Yahuda, M.Pd (Sekretaris Sidang)		08-05-2023
3.	Rapiko, M.Pd.I (Penguji I)		05-05-2023
4.	Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd (Penguji II)		8-5-2023
5.	Habib Muhammad, M.Ag (Pembimbing I)		05-05-2023
6.	H. Ahmad Fikri, S.Pd.I, M.Pd (Pembimbing II)		08-05-2023

Jambi, 05 Mei 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP.19670711 1992 03 2004

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 13 April 2023

Yang Menyatakan,



**Ahmad Yusri Ihza**

**NIM : 201190269**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua saya Ayah terceinta yang bernama Alm. Ahamd Sauqi dan ibu tersayang yang bernama holiانا yang telah menyayangiku dari kecil hingga sekarang, kasihnya tiada terhingga sayangnya takkan terbalas, semoga kedua orang tua saya selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT. Untuk saudara–saudara saya Abang saya yang M. Haitami dan adik saya M. Hanif yang selalu memberi support dan motivasi yang sangat luar biasa hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dorongan dan semangat yang tinggi serta dosen–dosen saya yang mendidik dan mengajarkan saya berbagai ilmu pengetahuan dan kepada seluruh teman–teman seperjuangan saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga yang juga telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”*

**(QS. Al-Ahzab / 33 : 21)**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Swt sebagai pencipta, pengatur dan pemelihara alam semesta ini, dan yang maha kuasa serta maha berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul “Efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Provinsi Jambi”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M. EI. selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bobby Syefrinando, S.Si, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Habib Muhammad. M.Ag . selaku Dosen Pembimbing I dan H.Ahmad Fikri.M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya

untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Pimpinan beserta ustadz dan ustadzah Madrasah Aliyah Al Jauharen.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap Karyawan-Karyawati.
10. Teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, 13 April 2023



**Ahmad Yusri Ihza**  
NIM : 201190269

## ABSTRAK

Nama : Ahmad Yusri Ihza  
Nim : 201190269  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Jambi Kota Seberang

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh kurangnya guru dalam menguasai metode pembelajaran yang digunakan saat mengajar di dalam kelas, hal ini terlihat bahwa masih adanya siswa yang kurang paham tentang pembelajaran akidah akhlak yang telah di ajarkan di Madrasah Aliyah Al Jauharen Seberang Kota Jambi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Provinsi Jambi.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Jauharen Seberang Kota Jambi. Subjek penelitian ini yaitu ustadz/zah, siswa-siswi dan kepala Madrasah. Jenis datanya yaitu data primer dan sekunder. Sumber datanya berupa manusia, suasana, dan foto. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pemeriksaan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran yaitu, persiapan, pelaksanaan, kendala metode ceramah dalam pembelajaran yaitu terdapat pada faktor internal dan eksternal. Solusi dalam mengatasi kendala efektivitas metode ceramah yaitu melakukan pendekatan kepada pendidik dan mengkolaborasi metode pembelajaran.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran akidah berjalan dengan efektif dengan mengkolaborasikan pembelajaran metode ceramah dengan metode pembelajaran lainnya seperti metode diskusi dan demonstrasi.

**Kata Kunci** : Efektivitas, Metode Ceramah

## ABSTRACT

Name : Ahmad Yusri Ihza  
Nim : 201190269  
study program : Islamic education  
Title : *The Effectiveness Method of Lectures in Learning Aqidah Akhlak at Madrasah Aliyah Al Jauharen, Jambi City Seberang*

*The background of this thesis is the lack of teachers in mastering of the learning methods used by teachers when teaching in class. It can be seen that there are still many students who do not understand about learning aqeedah moorals that have been taught at the Aliyah Al Jauharen Madrasah, Jambi apposite city.*

*The pupose of this study was to determine the effectiveness of the teaching method of teaching principles at the Aliyah Al Jauharen Madrasah, Jambi Province.*

*This research is belong to the type of qualitative research with a case study approach. This research was conducted at the Madrasah Aliyah Al Jauharen Seberang, the city of Jambi. This research was conducted at theAliyah Al Jauharen Madrasah across the city of jambi. The subjects of this study wos the ustadz/zah, students and head of Madrasah. The types of data were primary and secondary data. Data sources are in the from of people, atmosphere, and photos. Data collection techniques namely the extension of participation persistence of observation, interviews, and documentation and triangulation. The findings in this study indicate date the effectiviness of the lecture method in learning, namely the preparation for implementing the constraints of the lecture method in learning, is found internal and external factors. The solution to overcoming the obstacles to the effectiviness of the lecture method is to approach educator and collaborate on learning methods.*

*The conclusion in this study is that the effeciviness of the lecture method in learning aqidah morals run effectively by collaborating lecture learning methods with other learning methods such as discussion and demonstration methods.*

**Keywords:** *Effectiveness, Lecture Method*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS 1</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS 2</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORSINILITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### BAB I PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

<b>A. Landasan Teori.</b> .....	<b>9</b>
1. Efektivitas.....	9
2. Metode Ceramah .....	10
3. Pembelajaran.....	17
4. Akidah Akhlak .....	20
<b>B. Studi Relevan</b> .....	<b>23</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Uji Kepercayaan Data. ....	33
G. Jadwal Penelitian.....	35

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	36
B. Temuan Khusus dan hasil penelitian .....	45

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
C. Penutup.....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
----------------------------	-----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Keadaan Ustadz dan Ustazah.....	42
Tabel 4.2 Keadaan dan Jumlah Murid.....	43
Tabel 4. 3 Keadaan Sarana Madrasah.....	44
Tabel 4.4 Keadaan Prasarana.....	45
Tabel 5.1 Data Informan Madrasah.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 .....	41
------------------	----

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan Instrumen Pengumpulan Data .....	61
Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data.....	62
Lampiran 3 Dokumentasi .....	64
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup .....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban bagi setiap manusia terutama umat muslim baik Laki-laki maupun Perempuan. Menuntut ilmu adalah jalan yang lurus untuk dapat membedakan mana yang *haq* dan mana yang *bathil*, yang *ma'ruf* dan yang *mungkar* dan antara yang bermanfaat dan yang membahayakan, salah satu cara untuk menuntut ilmu ialah melalui proses pendidikan islam dan proses pembelajaran.

pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang mencakup jasmani dan rohani yang berdasarkan pada ajaran dan dogma agama (Islam) agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupannya sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat nanti. Sedangkan Proses pembelajaran adalah suatu langkah/urutan pelaksanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar, dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen, salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah metode, hal ini juga sangat eratnya dengan metode ceramah melalui pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan kepada peserta didik, karena pada dasarnya, seseorang pendidik adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam. Untuk bisa demikian seorang pendidik harus menggunakan beberapa metode salah satunya adalah metode ceramah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Mulyasa (2013) pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik harus terampil mengkondisikan lingkungan pembelajaran dengan tujuan perubahan tingkah laku pada peserta didik. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik yaitu meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial dan ekonominya, dan gaya belajarnya. Sehingga dengan demikian seorang pendidik mampu menerapkan strategi atau metode yang tepat, sehingga tercipta suasana yang mendukung proses pembelajaran, dan tujuan pendidikan mampu diwujudkan. (Usman 2014, hlm 10).

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka kualitas pendidikan haruslah diperhatikan. Maka dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam mencapai tujuan dimana metode memiliki arti penting dan patut dipertimbangkan dalam rangka pengajaran. Tanpa metode, interaksi edukatif tidak akan berproses. Beberapa metode dalam pembelajaran, salah satunya yaitu metode ceramah. Metode ceramah masih banyak digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemahaman. Metode ceramah merupakan suatu cara penyajian bahan atau penyampaian bahan pembelajaran secara lisan dari pendidik. Ceramah yang baik adalah ceramah yang bervariasi artinya ceramah yang dilengkapi dengan adanya tambahan dialog interaktif sehingga proses pembelajaran tidak menjenuhkan

Metode pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar. Dalam mengembangkan metode pembelajaran paling tidak guru harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain adalah: bagaimana mengaktifkan siswa, bagaimana siswa membangun peta konsep, bagaimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengumpulkan informasi dengan stimulus pertanyaan efektif, bagaimana menggali informasi dari media cetak. (Muslich 2017, hlm 67).

Pembelajaran membentuk suatu metode, karena metode pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa metode pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Sanjaya 2018, hlm 294).

Efektivitas metode merupakan salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan proses belajar yang berkaitan dengan efek atau akibat yang terjadi dari target yang ingin dicapai. Efektivitas metode sebagai cara untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Efektivitas metode dapat diukur melalui output dari kegiatan pembelajaran. Metode menjadi aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, sehingga efektivitas belajar ditentukan oleh metode yang digunakan.

Perlu disadari bahwa pelaksanaan pendidikan agama islam di sekolah dan madrasah untuk mencapai tujuan dapat menimbulkan berbagai macam masalah atau kendala, antara lain ialah lahirnya anak didik yang pemalas dalam mengikuti mata pelajaran dan juga banyak yang tidak berminat terhadap mata pelajaran tertentu, untuk meningkatkan minat belajar siswa tergantung pada guru yang mendidiknya, metode untuk membuat siswa berminat dalam belajar membutuhkan banyak bimbingan dan juga banyak membutuhkan metode atau strategi guru dalam mengajar. Karena pendidikan pada dasarnya merupakan ilmu tindakan, maka pembelajaran pendidikan agama islam memerlukan strategi mendidik yang mampu memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang sesuai kemampuannya.(Asyari 2019, hlm 56).

Metode ceramah pada pembelajaran menjadi alternatif untuk dapat digunakan dalam proses belajar mengajar oleh guru. Namun metode ceramah kurang menjadi perhatian karena tidak dapat diaktualisasikan atau dimanfaatkan dengan baik, ini menjadi salah satu kendala dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran ketika metode ceramah yang sebenarnya efektif tapi tidak diterapkan dengan baik sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

ceramah merupakan bagian yang esensial dalam kehidupan seorang muslim yakni mengajak atau memberi dorongan (Motivasi), memberi ransangan serta membimbing orang lain. Tujuannya ialah agar orang-orang tersebut menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi dirinya.

Perlu disadari oleh guru bahwa metode alternatif seperti apakah yang tepat untuk diterapkan pada peserta didik ini khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlaq agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Suatu pembelajaran tentu akan terlaksana dengan baik jika menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar dan kebutuhan peserta didik. Oleh karenanya dalam memilih metode pembelajaran, guru harus mempertimbangkan dengan hati-hati faktor tingkat perkembangan dan cara belajar, kebutuhan dan minat peserta didik, karena metode pembelajaran yang akan digunakan harus dapat memfasilitasi belajar peserta didik. (Istikomah 2020, hlm 83).

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 163 mengenai akidah :

وَالْهُكْمُ لِلَّهِ وَالْإِلَهِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Artinya: *Dan tuhan kamu adalah tuhan yang maha Esa, tidak ada tuhan selain dia, yang maha pengasih, maha penyayang.* (Anonim, QS. Al-Baqarah; 2; 163)

Berkaitan dengan akhlak Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 mengenai contoh akhlak yang baik ada pada diri Rasulullah SAW :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: *Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.* (Anonim, QS. Al-Ahzab; 21)

Berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an di atas, yaitu ayat yang pertama pada surah Al-Baqarah ayat 163 yang menjelaskan tentang akidah yaitu tentang keesaan Allah SWT, tiada tuhan selain dia, dan pada ayat yang kedua pada surah Al-Ahzab ayat 21 yang menjelaskan tentang akhlak Rasulullah SAW yaitu pada diri beliau suri teladan yang baik bagi kita semua.

Guru akidah akhlak juga harus memiliki metode dalam proses pembelajaran yang kuat dan tepat untuk mengarahkan peserta didik dalam membekalinya dengan sikap yang baik, sopan santun, jujur, peduli, bertanggung jawab, dan selalu optimis bahwa peserta didik mampu menghadapi tantangan hidup dan perubahan zaman, serta mereka bisa lebih baik dalam menjalankan hidupnya, dan mampu mencari solusi terhadap segala persoalan yang dihadapinya. (Idhar 2022, hlm 23-24).

Proses pembelajaran adalah suatu hakikat dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu proses pembelajaran sekiranya dilakukan dengan baik agar tidak terjadi masalah dalam salah satu mata pelajaran yang diberikan. Dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar tentu banyak hal yang dimengerti oleh siswa secara utuh baik dari segi materi yang disampaikan maupun pemahaman setelah materi itu disampaikan, oleh karena itu guru memerlukan langkah-langkah dalam pembelajaran dan mengelaborasi pembelajaran sekaligus mengefektivaskan metode ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak.

Sekolah merupakan tempat dimana proses pembelajaran terjadi secara langsung. Salah satu sekolah yang menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran adalah Madrasah Aliyah Swasta (MAS). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Al Jauharen Jambi Kota Seberang mengenai strategi guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran akidah akhlak.

Madrasah Aliyah Al Jauharen Jambi Kota Seberang merupakan sekolah yang mengembangkan dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melaksanakan pembelajaran dan bimbingan belajar secara efektif yang proses tujuan akhirnya adalah siswa mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Ilmu pengetahuan yang diberikan kepada siswa pada MA Al Jauharen Jambi Kota Seberang yaitu ilmu pengetahuan agama serta pengetahuan umum. Sekian banyak mata pelajaran yang dipelajari di MA Al Jauharen yaitu salah satunya adalah pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan dari observasi pada tanggal 7 Desember 2022 yang telah dilakukan sebelumnya, penulis menemukan didalam kelas, pendidik menggunakan berbagai macam metode untuk memberikan pemahaman kepada peserta didiknya. Dan salah satu metode yang banyak digunakan oleh pendidik untuk mencapai pembelajaran yang efektif yaitu metode ceramah dimana pendidik memberikan pemahaman peserta didiknya dengan memberikan penjelasan tentang pembelajaran akidah akhlak yang akan dipelajari. Sehingga dengan menjelaskan, semua peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan membuat contoh tentang apa yang sudah dijelaskan sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran dan tidak menimbulkan kejenuhan.

Berdasarkan dari pengamatan awal (*grand tour*) yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September tahun 2022 di Madrasah Aliyah Al Jauharen mengenai permasalahan ini masih terlihat bahwa: 1). Masih terlihat siswa yang kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung 2). Masih ada siswa yang tidak memahami pelajaran ketika proses pembelajaran telah berlangsung. Maka dengan demikian peneliti ingin meneliti mengenai **“EFEKTIVITAS METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA AL JAUHAREN JAMBI KOTA SEBERANG”**

## B. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka perlu diberikan focus penelitian agar pembahasan dapat terarah dengan jelas. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan siswa kelas XI Di Madrasah Aliyah swasta Al Jauharen kota jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka dapat di rumuskan pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Efektifitas Metode Ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Jambi Kota Seberang?
2. Apa kendala dalam menggunakan metode ceramah pada pembelajaran akidah Akhlak di MA Al Jauharen?
3. Bagaimana Solusi dalam mengatasi kendala metode cerama dalam pembelejaraan akidah akhlak di MA AL Jauharen?

### D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk :

- a) Mengetahui bagaimana Efektivitas Metode Ceramah dalam pembelajaran akidah di MA AL Jauharen
- b) Mengetahui apa saja kendala dalam menggunakan metode ceramaha pada pembelajaran akidah Akhlak di MA Al Jauharen.
- c) Mengetahui bagaimana Solusi dalam mengatasi kendala metode cerama dalam pembelejaraan akidah akhlak di MA AL Jauharen

#### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

##### 1) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan dan pengayaan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan di lembaga pendidikan formal.

##### 2) Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut: Bagi guru, diharapkan berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan strategi guru supaya tercapainya peserta didik berakhlak karimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Efektivitas

##### a. Pengertian efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam sesuatu perbuatan. Efektif berarti dapat membawa hasil, berhasil guna mencapai tujuan yang diinginkan atau kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut kamarudin 1982:108, Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu. (Monica, 2022:130)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Efektivitas adalah segenap rangkaian kegiatan atau efektivitas secara sadar yang dilakukan seseorang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada sedikit banyaknya perubahan. (Departemen Pendidikan, 2013). Dari sini dapat dipahami bahwa efektivitas adalah sebuah konsep yang mencerminkan perbandingan terbaik antara usaha dengan hasilnya. Efektivitas berarti pula melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, akurat dan mampu membandingkan antara besaran input atau output. Kriteria ke efektifan pembelajaran.

Kata Efektivitas berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang di berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan kegunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Menurut Abdul Rahmat mengemukakan bahwa efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasaran tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta

tanpa rasa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. (Abdul Rahmat, 2013).

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam KBBI kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil atau berhasil guna. Menurut istilah yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan untuk dapat diraih. Efektivitas memiliki makna bahwa suatu usaha yang akan menghasilkan akibat atau efek ini berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan bersama. Selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya aspek perkembangan siswa.

#### **b. Indikator Efektivitas**

Slavin menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran ditunjukkan dengan empat indikator

- 1) Kualitas pembelajaran atau keterampilan yang di sajikan.
- 2) Kesesuaian tingkat pembelajaran yaitu sejauh mana pendidik memastikan tingkat kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi baru.
- 3) Insentif yaitu seberapa besar usaha pendidik memotivasi peserta didik untuk mengajarkan tugas belajar dan materi belajar yang di berikan.
- 4) Waktu, pembelajaran akan efektif jika peserta didik dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang di tentukan (Deski Diana, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

Menurut Suryabrata efektivitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Peserta didik itu sendiri (Row Input), peserta didik memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam aspek psikologis (fungsi jasmani) dan aspek psikologis (fungsi kejiwaan).
- 2) Lingkungan (Environmental input), baik itu lingkungan alam atau lingkungan sosial.
- 3) Instrumental Input, terdiri dari kurikulum, program atau bahan ajar, serana dan guru.

Sejalan dengan pendapat diatas, Ahmadi dan Prasetya mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran, di antaranya:

#### 1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar) ini termasuk juga lingkungan (*environ mental input*). Lingkungan sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar baik lingkungan alam atau lingkungan sosialnya. Lingkungan alam seperti keadaan suhu, kelembaban dan kepengapan udara. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar pada keadaan udara yang panas dan pengap. Kemudian selanjutnya faktor instrumental yang mana keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai hasil belajar yang diharapkan. Seperti perangkat keras, ruang belajar, alat-alat pratikum, perpustakaan dan lain-lain. Juga perangkat lunak seperti kurikulum, bahan atau program belajar, pedoman belajar dan sebagainya.

#### 2) Faktor Internal

Faktor internal (faktor dari dalam) terdiri dari kondisi psikologis peserta didik dan kondisi psikologis. Kondisi psikologis peserta didik adalah Kesehatan prima yang sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Secara khusus yang mempengaruhi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

efektivitas pembelajaran adalah kondisi pancaindera terutama penglihatan dan pendengaran. Sedangkan kondisi psikologis berkaitan dengan fungsi kejiwaan dan faktor psikologis dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran diantaranya, minat peserta didik sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran sebab ketika peserta didik kurang berminat maka tujuan oembelajaran pada mata pelajaran tersebut tidak akan berhasil, kecerdasan sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik, bakat merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran karena peserta didik yang berbakat adalah yang mampu mencapai prestasi tinggi, motivasi intrinsik dipercayai lebih efektif dalm mendorong seseorang giat dalam belajar. Dan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. (Sufiani, 2017:132)

## 2. Metode Ceramah

### a. Pengertian Metode Ceramah

Metode diartikan sebagai cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis, Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Wina Sanjaya, 2012; 97).

Pengertian metode berasal dari B. Arab di kenal dengan istilah *thriqah* yang berarti lanhkah-langkah setrategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan maka langkah tersebut harus diwujudkan dalam proses pendidikan dalam rangka penmbentukan kepribadian, dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan.

Metode ceramah adalah metode yang dapat dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar (Syaiful Bahri, 2014). Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan dalam kegiatan belajar mengajar definisi metode ceramah dari beberapa ahli, yaitu:

Pertama, metode ceramah disebut juga metode memberitahukan atau *lectured method* karena banyak dipergunakan di perguruan tinggi. Sebenarnya bukan hanya memberitahukan, yakni menyampaikan sejumlah keterangan atau fakta-fakta, tetapi dengan ceramah dimaksud juga untuk menjelaskan atau menguraikan kepada peserta didik mengenai suatu masalah, topik atau pertanyaan (Ahmad Munjin Nashi, 2015). Kedua, metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada siswa (Raden Rizky Amaliah, 2014).

Ketiga, metode ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar (Riki Hamdani, 2019). Dalam metode ini, guru memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah peserta didik pada waktu dan tempat tertentu.

Metode ceramah di sebut dengan *Al-Asma*, sebab dalam metode ceramah pendidik membacakan bukunya atau menjelaskan isi buku dengan hafalan sedangkan peserta didik yang mendengarkan pada saat tertentu berhenti memberi kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk mencatat dan bertanya ( Harun Asroh, 2016).

Metode ceramah adalah suatu cara mengajar dengan penyajian materi melalui penuturan dan penerangan lisan oleh pendidik kepada peserta didik. Agar peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode ceramah peserta didik perlu di latih mengembangkan keterampilan mental untuk memahami suatu proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yaitu dengan mengajukan pertanyaan memberikan tanggapan dan mencatat penalaran yang sistematis (Abdurrahman Saleh 2015).

Berdasarkan pada kenyataan seperti disebut diatas, maka ketika seorang pendidik akan menggunakan metode ceramah, dia harus dapat mencapai tujuan yang telah dibuat sebelumnya. Sesuai dengan bukti penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, metode ceramah adalah metode yang tetap baik untuk digunakan karena metode ceramah sama baiknya dengan metode yang lain, khususnya jika itu digunakan untuk menyampaikan informasi. Pada umumnya, metode ceramah tidak seefektif metode diskusi, jika digunakan untuk mengunggah pendapat peserta didik. Jika tujuan pembelajaran adalah merubah sikap peserta didik, maka sebaiknya tidak menggunakan metode ceramah. Karena ceramah tidak efektif jika digunakan untuk mengajar keterampilan. Jadi metode ceramah tidak kalah dibandingkan dengan metode-metode yang lain, terutama dalam hal penyampaian informasi. Metode ceramah dapat menjadi metode yang efektif jika dipakai untuk pengajaran pada tingkatan yang rendah, yaitu pengetahuan dan pemahaman, dari pembelajaran ranah kognitif. Terutama pada kelas besar.

Dilaksanakan dengan bahasa lisan untuk memberikan pengertian terhadap sesuatu masalah. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses mental, di dalam ceramah proses mental yang utama adalah proses berfikir atau aspek intelektual. Penyampaian ceramah juga tersusun secara sistematis mulai dari pemberian informasi, identifikasi masalah, penyajian, analisis masalah, stimulasi semangat, sampai pemunculan ide-ide baru, dilengkapi dengan ilustrasi, dan contoh-contoh nyata dalam kehidupan (Nana Sy, 2012).

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode ceramah adalah proses penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan lisan secara sistematis dan disertai dengan contoh-contoh dalam kehidupan nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam penggunaan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal, yaitu :

- 1) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran dengan metode ceramah yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan dan dapat disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.
- 2) Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta Didik. Kondisi peserta didik menjadi perhatian penuh seorang guru dalam metode ceramahnya. Perhatian diarahkan pada manfaat dan kegunaan materi pendidikan agama Islam yang disampaikan agar peserta didik dapat memperhatikan dengan seksama.
- 3) Presentasi Materi. Pada tahap ini, seorang guru pendidikan agama Islam secara bertahap menyajikan materi pendidikan agama Islam sesuai dengan sub atau topik bahasan.
- 4) Memberikan Konklusi atau Kesimpulan. Guru pendidikan agama Islam mengemukakan resume atau pokok pikiran dari bahasan materi yang telah diajarkan. Bisa juga dengan meminta seorang peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- 5) Melakukan Evaluasi. Guru pendidikan agama Islam dapat menggunakan beberapa teknik antara lain dengan bertanya kepada peserta didik dan menunjuk beberapa dari mereka secara acak untuk menjawab atau bertanya kepada guru pendidikan agama Islam (Syahraini Tambak, 2014).

#### **b. Keunggulan dan Kelemahan Metode Ceramah**

Ada beberapa alasan mengapa ceramah sering digunakan. Inilah yang sekaligus disebut sebagai keunggulan metode ini, antara lain :

- 1) Ceramah merupakan metode yang “murah” dan “mudah” untuk dilakukan. Yang dimaksud murah adalah proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Sedangkan mudah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berarti ceramah mengandalkan suara guru, tidak memerlukan kesiapan yang rumit.

- 2) Ceramah yang menyajikan materi yang luas. Artinya materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya saja oleh guru dalam waktu yang singkat.
- 3) Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- 4) Melalui ceramah. Guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.
- 5) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana. Ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam, atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Asal siswa dapat menempati tempat duduk untuk mendengarkan guru, maka ceramah sudah dapat dilakukan. (Wina Sanjaya, 2019)

Di samping beberapa kelebihan di atas, metode ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- a) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Kelemahan ini memang kelemahan yang paling dominan, sebab apa yang diberikan guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun akan tergantung dengan apa yang dikuasai guru.
- b) Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme, yaitu penyakit yang sangat mungkin disebabkan oleh proses ceramah. Oleh karena itu, dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditnya. Sedangkan disadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang tidak sama,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



termasuk dalam ketajaman menangkap materi pembelajaran melalui pendengarannya.

- c) Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Sering terjadi, walaupun secara fisik siswa ada di dalam kelas, namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran, pikirannya melayang ke mana-mana, atau siswa mengantuk, oleh karena gaya bertutur guru tidak menarik.
- d) Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Walaupun ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan tidak ada seseorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham. (Wina Sanjaya, 2019)

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut seorang guru harus mengusahakan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Memberikan penjelasan beserta keterangan-keterangan, gerak-gerik, dan contoh yang memadai dan bila perlu menggunakan media yang representatif.
- 2) Menyelingi metode ceramah dengan metode lainnya untuk menghilangkan kebosanan peserta didik.
- 3) Menyusun ceramah secara sistematis
- 4) Mengulang kata atau istilah-istilah yang digunakan secara jelas, hal ini dapat membantu siswa yang agak lambat daya tangkap.
- 5) Mencari umpan balik sebanyak mungkin sewaktu metode ceramah berlangsung. (Amirudin, 2023:36)

### c. Efektivitas Metode Ceramah

Menurut Abdul Majid secara spesifik teori metode ceramah bertujuan untuk.

- 1) Menciptakan landasan pemikiran peserta didik melalui produk ceramah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Menyajikan garis garis besar isi pelajaran dan permasalahan yang terdapat dalam isi pelajaran
- 3) Merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerdayaan belajar
- 4) Memperkenalkan hal hal baru dan memberikan penjelasan secara gambling
- 5) Sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan prosedur prosedur yang harus ditempuh peserta didik.

#### **d. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Ceramah.**

Dalam melaksanakan metode ceramah, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru agar dapat terlaksana dengan maksimal, yaitu

- 1) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran dengan metode ceramah yang dimaksud adalah tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan dan dapat disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran.
- 2) Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta Didik. Kondisi peserta didik menjadi perhatian penuh seorang guru dalam metode ceramahnya. Perhatian diarahkan pada manfaat dan kegunaan materi pendidikan agama Islam yang disampaikan agar peserta didik dapat memperhatikan dengan seksama.
- 3) Presentasi Materi. Pada tahap ini, seorang guru pendidikan agama Islam secara bertahap menyajikan materi pendidikan agama Islam sesuai dengan sub atau topik bahasan.
- 4) Memberikan Konklusi atau Kesimpulan. Guru pendidikan agama Islam mengemukakan resume atau pokok pikiran dari bahasan materi yang telah diajarkan. Bisa juga dengan meminta seorang peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
- 5) Melakukan Evaluasi. Guru pendidikan agama Islam dapat menggunakan beberapa teknik antara lain dengan bertanya kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik dan menunjuk beberapa dari mereka secara acak untuk menjawab atau bertanya kepada guru pendidikan agama Islam. (Syahraini, 2014)

Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah yang digunakan agar metode ceramah bisa berhasil yaitu melakukan tahap persiapan artinya tahap pendidik untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, merumuskan tujuan dengan jelas dan menguasai pokok-pokok materi yang akan diceramahkan. Kemudian, pada tahap pelaksanaan, pendidik menyampaikan bahan ceramah. Setelah itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan bahan ceramah yang telah diterima. Jika peserta didik sudah bisa membandingkan bahan ceramah yang telah diterima maka pendidik menyimpulkan hasil ceramah dan diadakan penilaian terhadap peserta didik mengenai bahan yang telah diberikan pendidik. Agar pendidik bisa mengetahui kemampuan peserta didiknya.

### 3. Pembelajaran

#### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Ahdar Djameluddin 2019, hlm 13).

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik (Abudin Nata, 2013, 85).

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Ahdar Djamaluddin 2019, hlm 14).

Menurut Usman dalam kutipan suryosubroto, bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran, kata pembelajaran terdapat ke dalam dua kegiatan di dalamnya, yaitu belajardan mengajar, pembelajaran adalah proses kegiatan yang dirancang ataudidesain atau dilaksanakan untuk peserta didik agar mereka mau belajar, dimana proses itu mempunyai tujuan untuk menghasilkan perubahansikap dan tingkah laku peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan) dan afektif (sikap) (Buna'i 2019, hlm 59).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran dikatakan sebagai instruction atau dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar, pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar yang dilakukan guru dan siswa di kelas, Pembelajaran membangun komunikasi antara guru dan siswa sehingga terjadi komunikasi di antara keduanya dalam lingkungan belajar (Albab 2021, hlm 18).

#### **b. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar, Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satusama lain saling berinteraksi dan berinterelasi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan (Wina Sanjaya, 2018).

Tujuan pembelajaran merupakan titik awal yang sangat penting dalam pembelajaran, sehingga baik arti maupun jenisnya perlu dipahami betul komponen utama yang harus dirumuskan oleh guru dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Mau dibawa ke mana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semuanya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karenanya, tujuan merupakan komponen pertamadan utama (Wina Sanjaya, 2018).

Nilai-nilai tujuan dalam pengajaran di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan pendidikan mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Tujuan pendidikan memberikan motivasi kepada guru dan siswa, sehingga pengajaran berlangsung lebih cepat, efisien, dan lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan kemungkinan untuk berhasil. Tujuan di sini merupakan motivasi positif yang dirangsang dari luar.

- 3) Tujuan pendidikan memberikan panduan dan petunjuk bagi guru dalam merancang pembelajaran dalam rangka memilih serta menentukan metode dan alat mengajar atau menyediakan lingkungan belajar bagi siswa. Dengan metode dan alat pembelajaran yang relevan maka proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik bagi siswa.
- 4) Tujuan pendidikan penting dijadikan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar, dalam arti pengajaran dinilai berhasil apabila siswa telah mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketercapaian tujuan pengajaran oleh siswa menjadi indikator keberhasilan sistem pendidikan). Pembelajaran yang dirancang sebelumnya.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar (Oemar Hamalik, 2013)

#### 4. Akidah Akhlak

##### a. Pengertian Akidah Akhlak

Dalam bahasa arab di sebut *Aqidah* sedangkan dalam bahasa Indonesia di sebut akidah menurut etimologi, adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan (Ali, 2012).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Al-akhlak al-karimah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia. Kata "akidah" berasal dari bahasa arab, yang berarti "*ma 'uqida 'alaihi al-qolb wa al-dlomir*", yakni sesuatu yang ditetapkan diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani); dan berarti "*matadayyana bihi alinsan wa i'tiqoduhu* yakni sesuatu yang dipegangi dan patrikan (oleh manusia) di dalam hati serta diyakini kesahihannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

Mukminin menggambarkan ciri-ciri Akidah Islam sebagai berikut:

- 1) Akidah didasarkan pada keyakinan hati, tidak dengan serba rasional, sebab ada masalah tertentu yang tidak rasional dalam akidah.
- 2) Akidah Islam sesuai dengan fitroh manusia sehingga pelaksanaan Akidah menimbulkan ketrentaman dan ketenangan.
- 3) Akidah Islam di asumsikan sebagai perjanjian yang kokoh, maka dalam pelaksanaannya akidah harus penuh dengan keyakinan tanpa disertai dengan kebimbangan dan keraguan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Akidah Islam tidak hanya diyakini lebih lanjut perlu pengucapan dengan kalimat "*thaiyibah*" dan diamalkan dengan perbuatan yang baik.
- 5) Keyakinan dalam akidah Islam merupakan masalah yang seempiris, maka dalil yang digunakan dalam pencarian kebenaran tidak hanya berdasarkan indra dan kemampuan manusia melainkan membutuhkan usaha yang dibawa oleh Rasul Allah SAW".
- 6) Diyakini (kebenarannya) oleh manusia. Aqidah dilihat dari segi bahasa berarti "ikatan". Aqidah seseorang, artinya "ikatan seseorang dengan sesuatu". Kata aqidah juga berasal dari bahasa Arab yaitu *Agoda-ya 'qudu-aqidatan*. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu. Ada juga ahli yang mendefinisikan bahwa aqidah ialah kesimpulan pandangan atau kesimpulan ajaran yang diyakini oleh hati seseorang. Dengan demikian secara etimologis, akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang benar menetap dan melekat dihati manusia.

Secara terminologi menurut Hasan Al-Bana, aqidah bentuk jamak dari aqidah adalah beberapa perkara wajib yang diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, yang menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir al-Jaziry sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas mengatakan aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. (Effendy 2019, hlm 130).

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Adapun pengertian pembelajaran adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup yang belajar. Pembelajaran dalam proses pendidikan adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ruang lingkup pembelajaran dapat terjadi pada setiap waktu, keadaan, tempat atau lingkungan dan cakupan materi, 2 termasuk dalam hal ini mata pelajaran akidah akhlak yang diajarkan (Hidayat Ginanjar, 2017 hlm 12).

(Effendy 2019, hlm 130) di jurnal nya mengemukakan mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk:

- a) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

#### **b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak**

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek Akidah terdiri atas dasar dan tujuan aqidah Islam, sifatsifat Allah al-asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari Akhir serta Qada dan Qadar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- 2) Aspek Akhlak terpuji yang terdiri atas ber-tauhid, ikhlas, taat, khauf, tobat, tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur, qana'ah, tawaduh, husnuz-zan, tasamuh dan ta'awun, berilmu, kreatif, prodektif, dan pergaulan remaja.
- 3) Aspek Akhlak tercela meliputi kufur, syirik, riya, nifaq, ananiah, putus asa, gadab, tamak, takabur, hasad, dendam, gibah, fitnah, dan namimah.
- 4) Aspek adab meliputi: adab beribadah: adab salat, membaca alqur'an dan adab berdoa, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman, dan tetangga. Adab terhadap lingkungan yaitu: pada binatang dan tumbuhan, di tempat umum dan dijalan.
- 5) Aspek kisah teladan meliputi: Nabi sulaiman a.s dan ummatnya, ashabul kahfi, Nabi Yunus (10) a.s. dan nabi ayyub a.s kisah sahabat meliputi: Abu Bakar r.a, Ummar bin Khattab r.a, Usman bin Affan r.a, dan Ali bin Abi Talib r.a.

## B. Studi Relavan

1. Penelitian oleh Asad Hafidz M (2016) dengan skripsinya yang berjudul Efektifitas Penggunaan Metode Resitasi dan Kerja Kelompok Dalam Meningkatkan prestasi Belajar peserta didik Bidang Studi pendidikan agama Islam Kelas XI IPS dan 2 Di SMA Kolombo. Sleman, Yogyakarta Menurut Asad Hafids, penulis beramsumsi dengan memberikan tugas diluar jam sekolah pelajaran dan kerja sama antara individu, dapat merasang terjadinya peningkatan frekuensi belajar peserta didik dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penggunaan metode resitasi dan metode kerja kelompok cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas XI Ips 1 dan 2 di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2008/2009.8 Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa Efektifitas dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karna kedudukan metode,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian dari keberhasilan kegiatan pendidikan. Metode pendidikan merupakan gabungan dari segala unsur, segala teknik, cara penyajian, bentuk, serta proses serta alat penunjang yang diolah untuk menciptakan aktivitas pengembangan pendidikan agar peserta didik dapat terlibat

2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Akbar Ardiansyah, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dengan judul “Perbedaan Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi, Diskusi, dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tyas Ika Utami terdapat persamaan, yaitu menggunakan metode ceramah dan metode diskusi terhadap hasil belajar. Perbedaannya terdapat pada jumlah variabel, mata pelajaran, dan tempat penilitan. Penelitian Tyas Ika Utami menggunakan lima variabel, dimana tiga variabel bebasnya adalah metode demonstrasi, diskusi, dan ceramah serta 2 variabel terikat yaitu hasil belajar dan gaya belajar. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas, metode ceramah dan metode diskusi. Serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Saudara Siti Wahyuni pada tahun 2009 yang berjudul: Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Ceramah Oleh Guru Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 1 Banjarnegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah oleh guru Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 1 Banjarnegara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

4. Skripsi Nurjanna Amsul yang berjudul: Efektivitas Metode Pembelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Makassar” Universitas Muhammadiyah Makassar (2019). Skripsi ini menjelaskan bahwa efektivitas metode pembelajaran menjadi hal yang sangat substansial, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses belajar mengajar. Efektivitas yang dimaksud memiliki perbedaan pada metode yang digunakan yaitu metode secara umum pada pembelajaran, dan memiliki persamaan pada fokus penelitian yakni motivasi belajar siswa.

Dari empat penelitian terdahulu tidak ada penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini, hanya saja kemiripan judul akan tetapi dalam pembahasannya berbeda baik dari setting maupun substansi penelitian, karena penelitian ini memiliki fokus kajian pada Efektivitas metode cerama dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi sangat penting bagi para guru dan siswa karena tanpa ada metode ceramah seorang guru tidak akan bisa untuk memberikan atau mengajarkan cara berbicara yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam (Suharsimi Arikunto, 2012: 120)

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Moleong J. lexy mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Lexy J Moleong, 2014: 3).

Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan penekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang meningkatkan nilai-nilai keagamaan, yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Lexy J Moleong, 2014: 5).

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### ▪ Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi, atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi.

### ▪ Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a) Kepala Madrasah
- b) Guru Akidah Akhlak.
- c) Santri dan santriwati.

Penentuan subjek didasarkan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel (Lexy J Moleong, 2014: 5).

Sebagai subjek utama yaitu guru akidah akhlak Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi. Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita permasalahan tersebut, efektivitas metode ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti dari sumber hasil observasinya, tanpa adanya perantara. Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap perkembangan permasalahan di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi.

Menurut Hasan, data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer meliputi:

- Catatan hasil wawancara
- Hasil observasi lapangan
- Data- data mengenai informan

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya (Mukhtar, 2013: 90). Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya. (M. Khafid, 2015, hlm: 58).

Data sekunder dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil Madrasah Al Jauharen dan struktur organisasi Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2012: 207). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data-data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2012: 106). Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Jam'an Satori, 2019: 105). Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak dan Santri
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan proses pembelajaran, baik jumlah Santri, dan bentuk kegiatan di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

### 1. Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2014: 125). Observasi ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada di lapangan, terutama tentang data yang ada di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi adalah sebagai berikut:

- a) Mengamati sistem pendidikan di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi.
- b) Mengamati metode yang digunakan guru ketika pembelajaran.
- c) Memperhatikan tanggapan siswa ketika guru telah selesai menjelaskan pembelajaran.

### 2. Wawancara / interview

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2016: 113). Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, Orang tua, anak dan masyarakat sekitar. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Adapun data dalam wawancara atau interview yaitu sebagai berikut:

- a) Metode yang digunakan dalam bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Sebrang Kota Jambi
- b) Cara yang digunakan menyampaikan materi kepada peserta didik.
- c) Upaya-upaya guru dalam memberikan pemahaman pembelajaran kepada siswa
- d) Sejauh mana pencapaian yang diperoleh dari bentuk metode yang digunakan.

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi :

1. Interview bebas (*inguided interview*) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
2. Interview terpimpin (*guided interview*) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti, yang dimaksud dalam interview terstruktur Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara
3. interview bebas dan interview terpimpin (Suharsimi Arikunto, 2012: 132).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya (Sugiono, 2012: 138). Data tersebut antara lain :

- a) Historis dan geografis
- b) Struktur Organisasi
- c) Keadaan masyarakat
- d) Keadaan sarana dan prasarana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catata lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

### 1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari dri berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentas (Jam'an Satori, 2019: 219). Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya adalah:

- a. Mengkategorikan data (*Coding*) ialah upaya memilah-milah setiap satuan data kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan (Moleong. J. Lxy, 2013: 288).
- b. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

### 2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melalukan penarikan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa teks naratif, artinya peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai efektifitas metode ceramah.

#### F. Uji Keterpercayaan Data (*Trustworthines*)

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya:

##### 1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan penungkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul (Sugiono, 2012: 219).

##### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012: 99). Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Triangulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori (Lexy J. Moleong, 2014: 178).

Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat. Misalnya, untuk mengukur ke-gembiraan belajar siswa, perlu dilihat dari sisi kondisi senang dan tidak senang, serta pada saat siswa berada di sekolah, rumah, perpustakaan, dan lain-lain. Untuk membuat triangulasi, kita perlu mengoleksi tipe data yang berbeda-beda, menggunakan sumber data berbeda, dalam waktu yang berbeda-beda pula, bahkan juga minta bantuan orang lain untuk meneliti dan mencatat datanya.

Triangulasi ini terbagi menjadi tiga macam teknik antara lain:

- a. Triangulasi dengan sumber yaitu teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh.
- b. Triangulasi teknik ialah pengecekan data yang dilakukan dengan caramengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain, pengumpulan data dilakukan pada hari dilaksanakan pembelajaran akidah akhlak. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah penggunaan metode ceramah efektif atau tidak.

Triangulasi sangat penting dalam riset kualitatif dan tindakan, agar kesimpulan penelitiannya dapat sungguh valid, akurat, dan dipercaya. Dalam riset kuantitatif, karena datanya banyak, peneliti dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyimpulkan data dengan validitas tinggi. Pada riset tindakan-karena sampelnya sedikit, bahkan kadang hanya satu orang-kesimpulan menjadi lebih valid bila datanya diambil dari berbagai sudut pandang. Di sinilah triangulasi ambil peran besar dalam menambah validitas penelitian tindakan. Yang ditambah bukan subjeknya, tetapi sudut pandangnya. Misalnya, kita mau mengukur apakah Sinta, siswi klas XIII SMA itu pandai memimpin temannya. Kita mengamati Sinta di kelas, apakah dia dapat memimpin teman-temannya; kita amati Sinta di kegiatan ekstrakurikuler, apakah dia dapat memimpin teman- temannya; kita amati dia di lingkungan tempat tinggalnya, apakah dia dapat memimpin teman-temannya. Bahkan kita juga dapat bertanya kepada teman-teman, guru, atau orang tua Sinta. Di sinilah terjadi triangulasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian 2022/2023																				
		September				Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	20	4	1	2	3	4	1	2	3	15	
1	Persiapan penelitian	X																				
2	Menyusun atau menulis konsep proposal	X																				
3	Mengajukan judul ke Fakultas untuk persetujuan judul		X																			
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing									X												
5	Seminar proposal										X		X									
6	Izin atau perintah riset													X				X				
7	Pelaksanaan riset																		X			
8	Penulisan konsep skripsi																	X				
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing																			X		
10	Penggandaan skripsi																				X	
11	Munaqasah dan perbaikan																					
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji Fakultas																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. TEMUAN UMUM

##### 1. Historis

Pondok Pesantren Al-Jauharen yang didirikan oleh Al-Alimul Alamah Syeh H. Usman Bin Haji Ali pada tahun 1300 H bertepatan pada tahun 1872 M di Sungai Asam Darat selanjutnya Pondok Pesantren Al-Jauharen tersebut pindah dari Sungai Asam ke Tanjung Johor pada tahun 1305 H, bertepatan pada tahun 1877 M. Sebelum didirikan bangunan Maktabah Al-Jauharen, beliau mengajar para santri di rumah dengan bertambahnya santri tersebut maka pengajian santri dipindahkan ke masjid guru H. Abdul Kafi Bin H. Abu Bakar Tanjung Johor lebih kurang 29 tahun berada di Tanjung Johor tepatnya 1 Zulkaidah tahun 1333 H bersamaan tahun 1915 M beliau mendirikan persatuan kematian yang dinamakan “Samaratul Insan” yang berarti “Manusia yang Berguna” yang beranggotakan:

- Guru H. Abdul Somad Bin H. Ibrahim Khop Penghulu Jambi
- Guru H. Ibrahim Bin H. Abdul Majid Kampung Tengah
- Guru H. Ahmad Bin Abdul Syukur Tahtul Yaman
- Guru H. Usman Bin H. Ali Tanjung Johor
- Guru H. Kms. Muhammad Saleh Bin Kms. H. Muhammad Yasin Tanjung Pasir
- Sayyid Alwi Bin Muhammad Sihab Pasar Jambi

Kemudian lebih kurang 12 tahun setelah didirikan persatuan kematian Samaratul Insan tepatnya pada tahun 1346 H. Bersamaan tahun 1927 M, dengan izin Allah swt. sepakatlah masyarakat Tanjung Johor membangun gedung Maktab Al-Jauharen. Setelah didirikannya bangunan Maktab Al-Jauharen beliau pun sudah tua maka diserahkanlah kepemimpinan Maktab Al-Jauharen kepada Guru H. Abdul Majid Bin Hamzah selanjutnya pada tahun 1938 M. masyarakat Tanjung Johor Sepakat untuk membangun kembali Masjid Guru H. Abdul Kafi yang



sekarang dipimpin oleh Guru H. Jamaludin Abdullah. Salah satu bukti peninggalan berupa Mimbar dan Tongkat Besi yang ada sekarang berasal dari Masjid Jami' Sungai Asam Darat setelah meninggalnya H. Abdul Majid Bin Hamzah Pimpinan Maktab Al-Jauharen pada masa itu. Kemudian kepemimpinan diserahkan kepada Guru H. Jamaludin Abdullah sampai pada tahun 1940 M.

Dan dilanjutkan kepemimpinan Maktab Al-Jauharen kepada Guru H. Ahmad Zein bin Najhun 1940 s/d 1951. Kemudian dari tahun 1951-1962 dipimpin oleh Guru Muhammad Yusup bin Saprudin. Dilanjutkan kepemimpinan Maktab Al-Jauharen oleh Guru H. Mahfudz Jalil pada tahun 1962 s/d 1966. Dan pada tahun 1967 s/d 1975 kepemimpinan maktab Al-Jauharen dikembalikan lagi kepada Guru Muhammad Yusup bin Saprudin, kemudian diserahkan lagi kepada Guru Muhammad Tahir Ja'far pada 1975 s/d 1981. Kemudian pada tahun 1982 s/d 1989 kepemimpinan Maktab Al-Jauharen diserahkan kembali kepada Guru H. Mahfudz Jalil, dan sampai akhir tahun 1989 mengalami kefakuman (tidak berjalan sebagai mestinya).

Maka pada tahun 2003 atas dorongan Ulama beserta tokoh masyarakat Tanjung Johor, dan diprakarsai para pemuda sepakat untuk mengaktifkan kembali Maktabah Al-Jauharen yang sangat dicintai namun dengan format yang lebih baik yang sesuai dengan tuntunan perkembangan zaman yang mengarah pada arti nama Al-Jauharen yaitu "Dua Mutiara". Dua mutiara dimaksud adalah mutiara dunia dan mutiara akhirat (pendidikan umum dan agama) format yang baru ini dikenal dengan nama Pondok Pesantren Al-Jauharen adapun sistem pendidikan yang digunakan adalah perpaduan dua kurikulum yakni salafiah dan kholafiah. Kurikulum salafiah dikembangkan oleh para guru agama yang rata-rata lulusan dari pesantren dan langsung dipimpin oleh guru KH. Sirojuddin H. Muhammad sedangkan kurikulum kholafiah (umum) merupakan ketentuan dari DIKNAS.

Perkembangan Pondok Pesantren Al-Jauharen dengan format yang terbaru dikembangkan oleh Guru KH. Sirojuddin H. Muhammad sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pimpinan membuah hasil pada perkembangan pondok yang terus mengalami kemajuan dengan jumlah santri yang semakin meningkat. Peningkatan kuantitas dan kualitas Pondok Pesantren Al-Jauharen ini diharapkan bisa berdampak baik pada kemajuan agama dan bangsa Indonesia.

Dari situlah muncul beberapa tingkatan belajar di pondok pesantren Al-Jauharen mulai dari tingkat Rudatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah (Dokumentasi, Madrasah Aljauharen, 2023)

## 2. Letak Geografis

Pondok Pesantren Al-Jauharen Sebrang Kota Jambi termasuk dalam wilayah Sebrang Kota Jambi, Secara geografis Pondok Pesantren ini berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan pabrik karet penduduk
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan aspal
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Batang Hari

## 3. Visi dan Misi Madrasah Al-Jauharen

### a. Visi

Mencapai prestasi unggulan sesuai dengan tujuan dan tekad Madrasah Aliyah Al-Jauharen juga amanat masyarakat.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan generasi islam yang menjunjung tinggi dan menegakkan nilai-nilai iman dan taqwa serta berakhlakul karimah.
- 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
- 3) Menimbulkan kesadaran akan pentingnya keteladanan sesuai dengan jiwa tut wuri handayani yang selaras dengan pengawasan efektif dan efisien.
- 4) Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai Islami
- 5). Meningkatkan kreatifitas kegiatan keagamaan (Dokumentasi, 2023).

#### 4. Kurikulum Madrasah

Adapun sistem pendidikan yang digunakan adalah perpaduan dua kurikulum yakni salafiah dan kholafiah. Kurikulum salafiah dikembangkan oleh para guru agama rata-rata lulus dari pesantren dan langsung dibimbing oleh guru Ustadz Alwi Mahfudz, S.pd.I sebagai mudir pondok pesantren al jauharen yang sekarang sedangkan kurikulum kholafiah (umum) merupakan ketentuan dari DIKNAS. Kurikulum yang digunakan oleh MA Al-Jauharen adalah KTSP dan K13.

#### 5. Kegiatan-Kegiatan Madrasah Al-Jauharen

- a. Tilawah Al-qur'an
- b. Muhadoroh
- c. Praktek Ibadah
- d. Pengajian Tafsir
- e. Berzanji
- f. Organisasi dan Kepemimpinan
- g. Program Bahasa Arab dan Inggris
- h. Sholat lima waktu secara berjamaah
- i. Sholat sunnah seperti tahajjud dan dhuha

#### 6. Tata Tertib Pondok Pesantren As-Sulthon.

##### a. Kewajiban Santri

- 1) Wajib menjalankan segala hukum syara'
- 2) Wajib menjaga nama baik almamater Madrasah Al-Jauharen
- 3) Wajib mendirikan sholat lima waktu secara berjamaah
- 4) Wajib memakai pakaian yang muslim yang menutupi aurat
- 5) Wajib menjaga kebersihan lingkungan Madrasah
- 6) Wajib menjaga barang-barang milik santri dan miliki Madrasah
- 7) Tidak boleh keluar Madrasah kecuali telah mendapatkan izin dari pengasuh Madrasah

##### b. Larangan Santri

- 1) Dilarang keras bagi setiap santri melakukan tindakan yang tidak sopan seperti; melawan guru, berbuat kasar dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 2) Dilarang keras bagi setiap santri berkelahi, menonton tontonan yang dilarang syariat agama baik di dalam maupun di luar pondok
- 3) Dilarang bagi santri menggunakan atau mengkonsumsi seperti; Rokok, Narkoba, Miras, membawa senjata tajam yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.
- 4) Dilarang bagi santri menerima teman, sahabat, dan orang lain yang tidak berkepentingan, kecuali memberi tahu kepada pengasuh dan petugas pondok
- 5) Dilarang bagi santri membawa barang-barang elektronik kedalam lingkungan pondok.

#### c. Sanksi-sanksi

- 1) Bagi santri yang melanggar larangan akan diberikan teguran secara lisan atau tulisan
- 2) Bagi santri yang melanggar aturan maka akan di panggil orang tua (perjanjian tertulis)
- 3) Bagi santri yang melanggar aturan maka akan di dikeluarkan dari pondok. (Dokumentasi, 2023)

### 7. Struktur Organisasi

Sebagai satuan organisasi tidak akan terlepas dari suatu struktur organisasi kepengurusan. Karena kepengurusan itulah yang akan menjalankan roda-roda organisasi dan maju atau mundurnya suatu organisasi sangat tergantung pada pengurusnya. Jikalau organisasi yang baik dapat menunjukkan kegiatan, pelaksanaan serta hasil yang baik pula begitu sebaliknya.

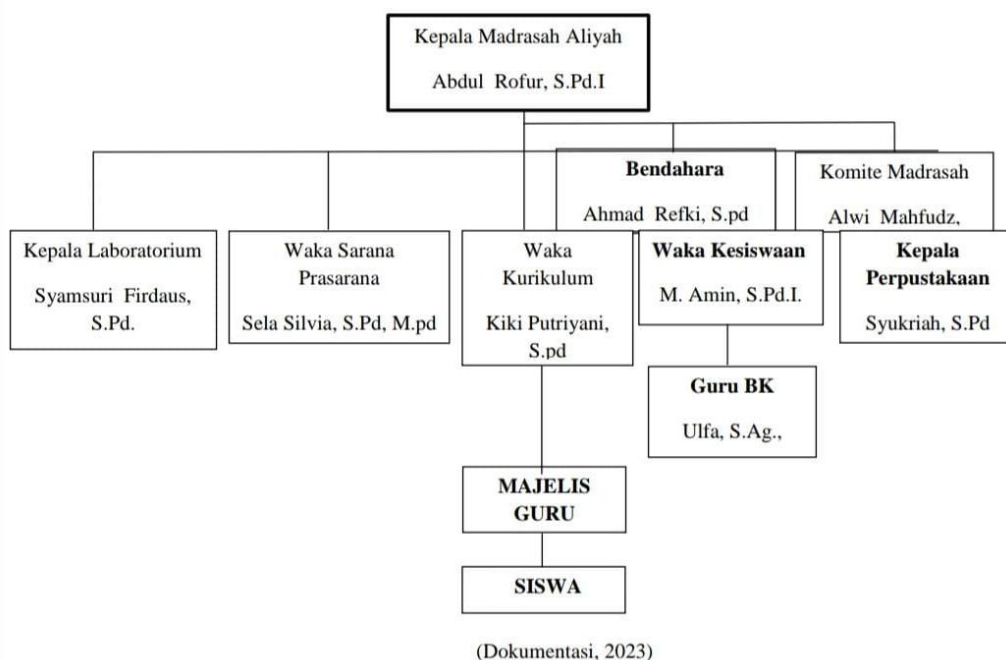
Lembaga pendidikan sebagai penyelenggara organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, terpimpin dan terarah, karena organisasi dilaksanakan untuk menciptakan proses serangkaian yang terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai organisasi kegiatan kerja maka untuk mencapai tujuan organisasi itu harus disusun perangkat-perangkat yang melaksanakan tugas masing-masing sesuai tujuan umum maupuberdasarkan jenis dan tingkatnya sendiri-sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Begitu pula dengan Madrasah Al-Jauharen juga mempunyai struktur organisasi, sama halnya dengan organisasi masyarakat lainnya. Secara operasional struktur organisasi ini sudah mempunyai tugas dan wewenang masing-masing dan menjalankan tugas sehari-hari. Untuk kelancaran dan kesuksesan suatu kegiatan diperlukan persiapan perencanaan yang baik, dan dibutuhkan struktur kepengurusan yang tepat serta terencana sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Mengenai struktur pengurus Madrasah Al-Jauharen Jambi Kota Sebrang sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi MA Al Jauharen

## 8. Keadaan Ustazd dan Santri

### a. Keadaan Ustazd dan Ustazah

Guna meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka dibutuhkan tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya masing-masing, demi meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan. Jumlah Ustazd dan Ustazah di Madrasah Aliyah Al-Jauharen Jambi Kota

Seberang pada tahun ini ada 24 orang, yang mempunyai keahlian dalam bidang masing-masing.

**Tabel 4.1 Keadaan Ustazd dan Ustazah Madrasah Aliyah Al-Jauharen Jambi Kota Seberang**

No	Nama/NIP	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang diampu	Status
1.	Abdul Rofur, S.Pd.I	SI	-	Kepala Madrasah
2	Alwi Mahfudz	SI		Komite Madrasah
3.	Kiki Putriyani, S.pd	S1	Fiqih	Waka Kurikulum
4	Ahmad Refki, S.pd	SI	-	Bendahara
5.	Sela Silvia, S.Pd, M.pd	S2	Qiraat Al-qur'an	Waka Srana Prasarana
6.	Siin, S.sos	SI	-	Tata Usaha
7	Syamsuri Firdaus, S.Pd	S1	-	Kepala Labolatorium
8	M. Amin, S.Pd.I.	S1	Nahwu	Waka Kesiswaan
9.	Al-Amin,S.Pd.I	S1	Fiqih	Honoror
10.	Baidawi, S.Sos	S1	Tajwid dan tilawah	Honoror
11	Hj. Rosita,S.Ag	SI	Akidah Akhlak	Honoror
12.	H.M.Fauzi, S.Pd.I	SI	Imla'dan tilawah	honoror
13.	Syukron,S.pd,I	SI	Imla' dan tilawah	Honoror
14	Indirwan	MA	Mahfuzdot	Honoror
15	Nurhabibah. S.Pd.I	SI	Mutola'ah dan tarikh	Honoror
16.	Qadir katarudin,S.Ag	SI	Tarikh dan tilawah	Honoror
17	Shela Putri Tawati	MA	Hadist dan English	Honoror

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	M. Isa, S.Pd.I	SI	Akidah Akhlak	Honoror
19	Ahmad Habibi	MA	B. Arab dan English	Honoror
20	H. Muhammad Fahmi	MA	Mutola'ah dan English	Honoror
21	M.Hasan,M.Pd	S2	B.Arab dan SKI	Honoror
22	Mutawalli,M.Pd	S2	Al-Qur'an Hadist	Honoror
23	Furqon	MA	Olaraga	Honoror
24	Wadiatul Fikrah, S.Pd	S1	Fiqih	Honoror

#### b. Keadaan Santri

Santri di Madrasah Aliyah Al-jauharen dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, ini tentu saja salah satu bentuk kepercayaan orang tua dalam menitipkan anak mereka di Madrasah Aliyah Al-Jauharen untuk mendapatkan pendidikan. Untuk mengetahui keadaan santri di Pesantren As-Sulthon dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Keadaan jumlah murid Madrasah Aliyah Al-Jauharen**

Tahun Ajaran	Jumlah Putri	Jumlah Putra	Total Keseluruhan
2019/2020	67	54	121
2020/2021	78	65	143
2019/2020	89	74	163

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa total keseluruhan jumlah santri di Madrasah Aliyah Al-jauharen semuanya

163 orang, yang mana santri berasal dari berbagai kabupaten yang ada di Provinsi Jambi.

## 9. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung jalannya proses pembelajaran harus diperlukan sarana dan prasarana yang bersifat memadai dalam pelaksanaan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimaksud disini adalah semua fasilitas peralatan baik langsung maupun tidak langsung yang berfungsi sebagai penunjang dan memperlancar dalam kegiatan pembelajaran.

Pada hakikatnya sarana dan prasarana tersebut dapat pula mempermudah tercapainya tujuan pendidikan. dalam menyelenggarakan pendidikan telah memiliki berbagai fasilitas. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam melaksanakan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik, tentunya dalam pencapaian tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara optimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana Madrasah Aliyah Al-Jauharen Jambi Kota Seberang.**

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja Guru	14 buah	B
2	Meja murid	82 buah	B
3	Bangku	185 buah	B
4	White Board	4 keping	B
5	Penghapus	15 unit	B
6	Komputer	3 unit	B
7	Printer	3 unit	B
8	Peta	3 set	B
9	Globe	2 buah	B
10	Tenis meja	2 set	B
11	Bola Volly	3 buah	B
12	Bola kaki	3 buah	B
13	Bola takraw	3 buah	B
14	Bola tenis	3 buah	B
15	CD Interaktif	2 buah	B
16	Raket	6 set	B
17	Bendera Merah	2 buah	B
18	Putih	14 buah	B
19	Tong sampah	2 unit	B



20	Mikrofon	2 buah	B
21	Loud Speaker	5 buah	B
22	Tabung Air	2 unit	B
23	Mesin Air	1 unit	B
24	Mesin rumput	9 buah	B
25	Jam dinding	2 buah	B
26	Infokus	1 unit	B
27	Warles	4 unit	B
	Kipas Angin		

Tabel 4.4 Keadaan Prasarana Madrasah Al-Jauharen.

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Tiang Bendera	1 unit	B
2	Mushola	1 unit	B
3	Aula	1 unit	B
4	Koperasi Sekolah	1 unit	B
5	Dapur	1 unit	B
6	Asrama	6 unit	B
7	Ruang Belajar	9unit	B
8	Ruang Poskesren	1unit	B
9	Perpustakaan	1 unit	B
10	Ruang guru	1 unit	B

Keterangan:

RB = Rusak Berat

RR = Rusak Ringan

B = Baik

## B. TEMUAN KHUSUS DAN HASIL

Para santri dididik dan tuntun di pondok pesantren dalam bidang agama Islam selama 24 jam, dalam kehidupannya para santri hidup bersama-sama dalam satu lingkup pondok, mereka dididik agar berwatak mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, para santri juga dididik disiplin serta dibiasakan taat dan patuh terhadap tata tertib yang telah dibuat (Observasi, 2 Januari 2023)

Pondok pesantren masih menjadi pilihan masyarakat untuk mendidik putra-putri mereka, apalagi dengan banyaknya pesantren yang berwajah modern, makin banyaklah anak bangsa yang berkesempatan mengenyam pendidikan agama tanpa melupakan pendidikan umum.

Pondok pesantren melakukan kegiatan pembelajaran sepanjang hari. Santri tinggal di asrama dalam satu kawasan dengan ustadz dan senior-senior mereka, oleh karena itu hubungan antara santri sama santri, dan santri sama para ustadz dalam proses pendidikan berjalan intensif. Dengan demikian proses pendidikan berjalan sepanjang hari, dari pagi hingga malam hari.

### **1. Efektivitas Metode Ceramah dalam pembelajaran akidah di Madrasah Aliyah Al Jauharen Jambi Kota Seberang.**

Pelaksanaan metode ceramah yang diterapkan, dalam pembelajaran akidah akhlak ini sudah dilaksanakan dengan baik. Metode ini merupakan metode yang sangat membantu para siswa untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru:

#### **a. Persiapan**

Belajar dan mengajar merupakan salah satu ibadah yang sangat mulia, terlebih disertai dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam mengajar tentu diperlukan persiapan yang sangat matang. Pada umumnya persiapan yang dilakukan oleh seorang guru antara lain niat yang ikhlas, sabar, dan istiqamah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ustadz M. Isa selaku guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen dimana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Sebagai seorang guru kita harus terlebih dahulu memahami materi apa yang akan kita ajarkan kepada anak peserta didik kita, dan selain itu juga kita harus ikhlas dan sabar dalam mengajar siswa jika kita ikhlas dalam mengajar mereka maka Insya Allah dengan mudah mereka akan memahami pelajaran yang kita sampaikan kepada mereka”(Wawancara 3 Januari 2023)

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ahmad Romi yang mana merupakan salah satu satri di Madrasah Aliyah Al-Jauharen, dimana Ia mengatakan sebagai berikut:

“benar kak, Ustadz M. Isa Ia adalah guru yang mengajar akidah akhlak, jika saya pribadi sangat senang belajar sama Ustadz itu kak, karena beliau orangnya lembut, baik, dan sabar dalam mengajar kami kak, selama saya belajar dengan Ustadz, Ustadz Isa tidak pernah memarahain kami sebagai siswanya, mala Ustadz Muhammad Isa terus menasehati kami agar belajar dengan rajin demi masa depan”(wawancara, 5 Januari 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan (3 Januari 2023) dimana penulis melihat Ustadz Isa lagi sedang mengajar di kelas mana ketika itu penulis melihat begitu lembut tata tutur bahasa yang digunakan oleh Ustadz Isa dalam menyampaikan materi pembelajaran ketika itu dan beliau juga sabar dalam mengajar.

Kemudian hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Hj, Rosita, yang mana beliau merupakan guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen seberang Kota Jambi, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sebelum saya memulai pelajaran yang akan saya ajarkan kepada siswa saya, maka terlebih dahulu saya telah mempersiapkan materi yang akan saya sampaikan kepada mereka, kemudian saat saya masuk kekelas saya juga harus memperhatikan bahwa siswa saya telah siap untuk belajar, dan setelah itu semua barulah aktivitas belajar mengajar saya mulai”.(Wawancara, 6 Januari 2023).

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seorang guru harus terlebih dahulu mempersiapkan dan belajar sebelum menyampaikan materi yang akan diajarkan, dan seorang guru harus memiliki sifat ikhlas dan sabar dalam mengajar siswanya.

#### **b. Pelaksanaan**

Efektivitas metode ceramah dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Al-Jauharen Seberang Kota Jambi, difokuskan agar santri bisa dapat memahami pelajaran dengan baik dan jelas. Selain itu juga memberikan tambahan pendidikan agama islam yang dapat

memberikan motivasi untuk menjadi pendakwah kedepannya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ustadz yang mengajar Madrasah Aliyah Al Jauharen yaitu Ustadz M. Isa yang Mengatakan sebagai berikut :

“Langkah pertama yang dilakukan saat memulai Pelaksanaan proses pembelajaran, (1) seluruh siswa membentuk tempat duduk dengan lete u, hal ini agar dilakukan agar guru dapat melihat semua kondisi siswanya (2) sebelum memulai pembelajaran maka siswa diharuskan terlebih dahulu untuk membaca doa sebelum belajar bersama sama, (3) saat guru menyampaikan materi maka guru harus berdiri di tengah-tengah para siswa agar siswa lebih fokus mendengar materi yang disampaikan”.(Wawancara, 5 Januari 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan penulis (5 Januari 2023) dimana penulis melihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyuruh siswanya agar tempat duduknya di rubah menjadi lete u, dan setelah itu guru langsung memerintahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelasnya dan membaca doa.

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan M, Robi yang merupakan salah satu siswa di Madrasah Aliyah Al Jauharen yang mana Ia mengatakan sebagai berikut:

“ya benar kak, ketika setiap kali belajar akidah akhlak dengan Ustadz Isa, kami selalu memngubah posisi duduk kami menjadi huruf u kak, dan saat belajar dengan Ustadz, Ustadz Isa selalu menerangkan materi pelajaran kepada kami dengan metode ceramah kak, akan tetapi di tengah-tengah Ustadz itu menjelaskan pelajaran Ustadz juga sering melemparkan pertanyaan kepada kami, ataupun kami diberi waktu untuk bertanya jika ada yag kurang paham ataupun kurag jelas tentang materi yang diajarkan (Wawancara, 7 Januari 2023)

Kemudian hal ini juga didukung dengan hasil wawancara oenulis dengan Faisal yang juga merupakan seorang santri di Madrasah Aliyah Al Jauharen yang mana Ia mengatakan sebagai berikut:

“ya kak, ketika guru masuk kekelas kami saya selaku ketua kelas selalu menyiapkan teman-teman yang lain agar duduk yang rapi dan tenang kemudian membaca doa sebelum belajar kak, akan tetapi ketika belajar akidah akhlak setelah

berdoa kami langsung merubah tempat duduk kami kak tanpa lagi di perintah oleh guru kak.(Wawancara, 7 Januari 2023)

Hal ini juga kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah Aliyah Al Jauharen dimana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Keterampilan guru maupun penerapan metode dalam pembelajaran sangat penting untuk di perhatikan. Karena suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika guru mampu menerapkan dan pandai dalam memilih suatu metode yang di sesuaikan dengan materi serta kondisi para peserta didiknya. Dan kemenarikan dari suatu metode dari pembelajar di tentukan dari kreativitas dari guru itu sendiri, agar tidak bersifat monoton dan membosankan bagi peserta didik yang diajarkan”(Wawancara, 7 Januari 2023)

Hal ini kemudian juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Waka kurikulum yaitu Ibu Kiki yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sebagai seorang guru tentu haruslah memiliki kompetensi, dan mampu atau bisa menguasai media dan metode pada saat mengajar, karena dengan demikian akan mempermudah proses belajar mengajar, dan guru juga harus mengetahui kemampuan siswa guna apa yang diajarkan oleh Nya dapat di pahami oleh siswa”(Wawancara, 8 Januari 2023)

Dari uraian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan dalam pelaksanaan pembelajaran, sebelumnya guru terlebih dahulu mengaja siswanya untuk membaca doa bersama-sama, dan kemudian guru tersebut memerintahkan siswanya untuk membentuk tempat duduk menjadi leter u, dengan demikian maka guru tersebut akan mudah mengawasi siswanya.

## 2. Kendala dalam menggunakan metode ceramaha pada pembelajaran akidah Akhlak di MA Al Jauharen

Tentunya dalam setiap usaha atau perbuatan yang kita lakukan dalam memperoleh hasil yang maksimal dan efektif, tentunya tidak bakal luput dari kendala atau masalah yang menjadi batu sandungan dalam menjalankan perbuatan tersebut. Begitu juga selama menyelenggarakan efektivitas, tetap akan ada kendala yang dihadapi efektivitas metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak di MA al jauharen jambi kota seberang.

Pada dasarnya, seseorang guru harus berprinsip apa yang harus disampaikan dan harus dipahami oleh santrinya. Untuk bisa demikian, seorang pengajar harus menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah metode ceramah. Dalam metode ini tentu mempunyai kendala pada pelaksanaannya:

#### a. Faktor Internal.

Sejak lahir manusia dibekali dengan kepercayaan kepada Allah SWT., konsep ini disebut dengan fitrah manusia. Fitrah manusia ini merupakan potensi untuk mengenal dan mengabdikan dirinya dengan cara melaksanakan ajaran-ajaran-Nya. Namun, manusia terkadang lalai dan diliputi dengan rasa malas dalam melaksanakan ajaran-ajaran-Nya. Malas merupakan salah satu faktor penghambat yang ada pada diri seseorang yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Rosita yang mana mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kurangnya kesadaran dari diri siswa tentang pentingnya untuk belajar, karena kebanyakan dari mereka lebih banyak bermain daripada mendengar pembelajaran sehingga disaat kami menyampaikan pelajaran mereka kurang memperhatikan materi yang kami sampaikan kepada mereka”.(Wawancara, 12 Januari 2023)

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Afin Syahrul huda yang merupakan salah satu siswa di Madrasah Aliyah Al-Jauharen yang mana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Saat guru kami menyampaikan materi pembelajaran kami kurang memperhatikan apa yang disampaikan kak, karena pada saat mengajar Ibu guru itu haya menyampaikan materi secara ceramah kak, sehingga hal tersebut kami sebagai siswa kurang aktif dan tidak fokus dalam proses pembelajaran kak” (wawancara, 14 Januari 2023).

Hal ini kemuiian kemudian sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan (18 Januari 2023) dimana saat itu penulis melihat

bahwa ada 3 orang siswa yang kurang fokus dan malah berbicara dengan teman samping kiri kananya, padahal pada saat itu guru sedang menjelaskan materi pembelajaran kepada mereka.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Jauharen, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya sebagai managerial saya selalu mengingatkan guru-guru saya agar dalam proses ngajar mengajar metode apapun yang mereka gunakan, mereka harus mampu memahami karakter dan keinginan siswa yang diajarkan, karena setiap siswa itu pasti berbeda kemampuan dalam menangkap pembelajaran.”  
(Wawancara 15 Januari 2023).

Hal ini juga kemudian sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Ustadz Isa yang mana beliau merupakan guru Akidah Akhlak, dan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Saya dalam proses ngajar-mengajar memang sering menggunakan metode ceramah dek, sebenarnya metode apapun yang guru gunakan saat pembelajaran jika materi yang kami sampaikan itu kami kuasai, maka saat berlansungnya pembelajaran tersebut akan efektif dek, dan selain itu siswa juga harus fokus memperhatikan apa yang kami sampaikan dalam pembelajaran, tapi juga walaupun kami telah menyampaikan materi dengan baik tetapi tidak ada kesadaran dari siswa untuk belajar maka itu akan menjadi percuma semuanya dek”(Wawancara, 17 Januari 2023)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bawah salah satu faktor kendala dalam penggunaan metode caramah saat pembelajaran adalah faktor kurangnya kesadaran dari siswa akan pentingnya belajar, dan kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran saat berlansung.

#### **b. Faktor Eksternal.**

Dalam proses pembelajaran tentu adanya penghambat baik dari luar maupun dari dalam diri siswa dan lingkungan pendidikan, hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan ibu Hj. Rosita dimana Ia mengatakan sebagai berikut:



“Saat proses pembelajaran kami berlansung, terkadang begitu banyak gangguan dek, salah satu contohny saat saya menyampaikan materi dengan metode ceramah, siswa kelas yang lain yang berolahraga berisik di luar dek, kemudian seperti turunnya hujan dek, sehingga suara saya saat menyampaikan materi kurang terdengar kepada siswa dikelas, sehingga pembelajaran yang saya samapaikan kurang berjalan efektif saat itu”.(Wawancara, 18 Januari 2023)

Hal ini kemudian sesuai juga dengan hasil wawancara penulis Roby yang merupakan siswa di Madrasah Aliyah Al Jauharen yang mena Ia mengatakan sebagai berikut:

“Benar bang, saat kami sedang belajar dikelas dengan Ibu Rosita ketika adanya suara berisik datang dari luar maka suara ibu itu kurang terdengar oleh kami bang, karena suara ibu itu lembut dan pelan saat mengajar, maka ketika adanya suara berisik yang datang dari luar ibu itu lansung memerintahkan kami untuk membaca materi pembelajaran yang ada di buku pegangan kami”.(Wawancara, 19 Januari 2023)

Kemudian hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Ustadz Isa yang merupakan guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Jambi Kota Seberang yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Tentu setiap apapun yang kita lakukan pasti ada kendalanya dek, begitupun dalam proses pembelajaran ini dek, salah satu contoh kendala yang saya hadapi saat mengajar yaitu suara motor atau mobil yang berisik dari luar, karena Madrasah ini terletak di pinggir jalan dek, sehingga motor atau mobil yang lewat suaranya terdengar sampai kekelas dek.”(Wawancara, 20 Januari 2023).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan di sekitar lembaga pendidikan dan warga sekita juga menjadi kendalam dalam efektivitas metode ceramah pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-jauharen.

### 3. Solusi dalam mengatasi kendala metode cerama dalam pembelejaraan akidah akhlak di MA AL Jauharen.

Dari kendala yang telah disebutkan di atas, ada bermacam cara guru akidah akhlak dalam mengatasi kendala dalam proses pembelajaran antara lain yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### a. Melakukan Pendekatan Kepada Peserta Didik

Dengan melakukan pendekatan kepada siswa diharapkan siswa dapat lebih terbuka kepada gurunya sehingga proses dalam pembelajaran dan masalah-masalah yang terjadi dapat dipecahkan bersama-sama dan menghasilkan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan ibu Hj. Rosita yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“salah satu cara yang saya lakukan adalah dengan cara mendekati siswa yang saya ajarka, secara pendekatan emosional, karena dengan adanya pendekat tersebut dapat membuat siswa itu akan timbul semangat untuk mendengar materi yang saya sampaikan, kemudian dengan demikian pula diharapkan tidak ada jarak antara saya sebagai pendidik dengan siswa yang saya ajarkan.” (Wawancara, 19 Januari 2023)

Hal ini kemudian didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Fadli yang merupakan salah satu siswa di Madrasah Aliyah Al Jauharen yang mana Ia mengatakan sebagai berikut:

“Benar kak, ketika Ibu Rosita mengajar dikelas kami, kami semuanya bersemangat kak, karena kami merasa Ibu itu sebagai orang tua kami kak, dan banyak diantara kami siswa yang sering konsultasi dan meminta saran kepada beliau kak, dan kami juga merasakan ada pendekatan kami sebagai siswa kepada guru kami kak.” (Wawancara, 19 Januari 2023)

Kemudian hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan (21 Januari 2023) di Madrasah Aliyah Al Jauharen dimana penulis melihat bahwa saat proses pembelajaran berlangsung terlihat tidak adanya antara guru dan siswanya, hal ini dibuktikan saat guru menjelaskan pembelajaran siswa itu dengan semangat mendengarkan dan bahkan mereka banyak bertanya kepada guru tersebut.

Dari uraian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala saat pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yaitu dengan melakukan pendekatan emosional kepada siswa, karena dengan demikian maka tidak ada jarak antara siswa dan gurunya.

## b. Mengkolaborasi metode pembelajaran.

Dalam suatu proses pembelajaran tidak bisa terlepas dari metode yang digunakan, karena dengan adanya metode yang digunakan akan diharapkan dapat mendukung kelancaran dan efektifnya proses pembelajaran yang berlangsung. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ibu Ernawati, yang mana beliau mengatakan sebagai berikut:

“Benar dek, saya selalu menyampaikan materi kebanyakan dengan menggunakan metode ceramah dek, akan tetapi apabila saat saya menyampaikan materi pembelajaran ada suara atau gangguan yang berisik dari luar, seperti hujan, ataupun hal lainnya maka pada saat itu saya stop mejelaskaskan materi pembelajaran dan saya langsung memerintahkan siswa saya untuk membaca buku pelajaran, dan terkadang saya langsung membuat kelompok untuk mereka belajar bersama dek.”(Wawancara, 22 Januari 2023).

Kemudian hal ini di dukung dengan hasil wawancara penulis dengan kepala Madrasah Aliyah Al-Jauharen, yang mana pada saat itu Beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sebagai seorang pendidik yang profesional tentu tidak akan kehabisan cara agar pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan efektif, maka seorang guru saat mengajar harus mampu menyesuaikan metode yang digunakan saat pembelajaran itu berlangsung, ketika metode tersebut tidak sesuai digunakan pada saat pembelajaran berlangsung maka guru harus mengkolaborasikan metode satu dengan metode yang lainnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya”.(Wawancara, 23 Januari 2023)

Hal ini kemudian juga sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan (26 Januari 2023) di Madrasah Aliyah Al-Jauharen dimana penulis melihat bahwa saat dipertengahan berlangsungnya proses pembelajara Ustadz Isa yang sebelumnya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, langsung menggabungkan dengan metode demonstrasi dan diskusi dalam pembelajaran.

Hal ini selanjutnya didukung dengan hasil wawancara penulis dengan Robby yang merupakan salah satu siswa di Madrasah Aliyah Al

Jauharen, yang mana berdasarkan hal tersebut Ia mengatakan sebagai berikut:

“saya senang sekali belajar dengan Ustadz Isa kak, karena Ustadz Isa dalam mengajar tidak menoton dalam membahas materi akan tetapi kamu sebagai siswanya harus juga berperan aktif kak, contohnya kak pertama Ustadz Isa mengajar ia menyampaikan materi dengan cara ceramah kak, kemudian sering ditengah pertengah Ustadz itu lalu di tengah pelajaran kami berdiskusi dan berdemonstrasi dengan teman-teman yang lain kak tetapi tetap didalam pengawasan guru kak.”(Wawancara, 24 Januari 2023)

Dari uraian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dengan mengkolaborasikan metode saat pembelajaran, maka diharapkan proses pembelajaran akan menjadi efektif, maka seorang guru harus mampu melihat situasi saat mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan mendapatkan data-data di lapangan, kemudian di analisis dan di susun dalam sebuah karya ilmiah. Serta berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan sebelumnya dan sebagai bab akhir yang diambil dari beberapa kajian dan uraian yang berulang-ulang pada skripsi ini. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena demikian itu dengan adanya metode ceramah diharapkan materi yang disampaikan guru kepada siswanya dapat dipahami oleh siswa yang diajarkan.
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala di Madrasah Aliyah Al Jauharen ini, yaitu (1) Faktor Internal, seperti kurangnya minat belajar dari siswa, kurang menguasai materi yang akan disampaikan. (2) faktor Eksternal, seperti suara berisik dari luar kelas yang terdengar sampai kedalam kelas, turunya hujan.
3. Ada beberapa solusi yang dilakukan ini yaitu: (1) melakuka pendekatan kepada peserta didik, karena dengan adaya psendekata antara guru dan siswa maka siswa diharapkan dapat semangat dalam belajar. (2) mengkolaborasikan metode pembelajaran, dengan mengkolaborasikan metode pembelajaran diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

### B. Saran

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya kerja sama antara pimpinan, guru dan siswa Madrasah Aliyah Al Jauharen dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Pimpinan, dan para majlis guru agar dapat mampu untuk menguasai dan mengikuti perkembangan tentang pendidikan.
3. Bagi siswa agar selalu bersemangat untuk belajar demi bekal untuk masa depan mereka dihari tua nanti.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan masukan dan saran-saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

Walaupun hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi penulis dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan menyusun karya ilmiah, ataupun pihak tertentu yang berhubungan dengan efektifitas metode ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Jauharen Seberang kota Jambi.

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pengetahuan. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua. *Aminn Ya Rabbal 'Alamin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al Qur'an Surah Al Baqarah ayat 163, Al Ahzab ayat 21*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2014
- Abdul Rahmat, “Efektifitas Metode Diskusi dan Ceramah Dalam Meningkatkan Motivasi Beragama Pada Mata Pembelajaran PAI Siswa kelas IX di SMP 03 dan SMP 07 Kota Gorontalo”, 2013 Jurnal Universitas Negeri Gorontalo
- Abdurahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Watak Pembangunan Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2015
- Ahdar Djameluddin, Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. KAFAH LEARNING CENTER, 2019.
- Ahmad Munjin nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Refika Aditama), 50 2015
- Ainara Jurnal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) Volume 3, Nomor 1, 2022: 23-24.
- Albab, Ulul Ahmad Hayyan, “*Pembelajaran Agama Islam*”, Jawa Timur: Academia Publication, 2021.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013
- Amirudin. 2023. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadits Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Asyari, Irowaziroh, “*Metodei Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*.” Jurnal pemikiran Islam Vol 3 No. 1, 2019: 56.
- Buna’i,” *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Surabaya: Cv Jakad Media Publishing, 2019.
- Diana Deski, “Efektifitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Solving Pada Pokok Bahasan Lingkaran Mahasiswa Pada Kelas VIII A SMP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

*Negri 18 Malang*”, Skripsi S1 Fakultas Kepeguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negri Malang, 2017.

Harun Asroh, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu), .2016

Hidayat Ginanjar, *Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Ahlak* ,Al-Karimah Peserta Didik(Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, Juli 2017).

Idhar." *Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter.*"

Istikomah, Hafidh Nur Fauzi. "STRATEGI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAQ PADA PESERTA." Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 9, Nomor 2,, 2020: 83

Jam'an Satori, Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Khafid M, "*Jenis Pendekatan Metode Penelitian*", Jurnal Uin Malang

Nata Abuddin "*Ilmu Pendidikan Islam*"., Jakarta: Prendo Media Group, hlm. 38, 2013

Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*, Jawa Tengah:CV Pena Persada

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2014

Nana Sy. Sukmadinata, Erliany Syaodih,*Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*(Bandung: Refika Aditama, 2012)

Hamalik Oemar "*Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*", Bandung: Sinar Baru Algensindo (2013)

Raden Rizky Amaliah dan Abdul Fadhil, "*Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 44 Jakarta*" jurnal Studi Al-Qur'an, Vol 10, No 2 2014, 120

Riki Hamdani dan Sunardjo, "*Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*Kelas VII MTs Miftahul Mubtadiin*” Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya, Oktober 2019, 188

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2018

Sufiani. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas*, Jurnal Al-Ta’dib, Vol. 10 No 2, Juli-Desember

Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Cipta, 2012

Syahraini Tambak, “*Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal Tarbiyah, Vol 21, No 2 Juli-Desember 2014. 391-399

Syahrudin Usman, “*Belajar dan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*” Jurnal Alaludin University Press, 2014.

Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta), 2014; 97

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019)



## LAMPIRAN 1

### DAFTAR INFORMAN

**Tabel 5.1 Data Informan MA Al Jauharen Jambi Kota Seberang**

No	Nama	Keterangan
1.	Abdul Rofur, S. Pd. I	Kepala Madrasah
2.	Kiki Putriyani, S. Pd.	Waka Kurikulum
3.	Hj. Rosita,, S. Ag	Guru Akidah
4.	Muhammad Isa, S. Pd. I	Guru Akidah
5.	Roby	Siswa
6.	Fadli	Siswa
7.	Ahamad Romi	Siswa
8.	Faisal	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Nama : Ahmad Yusri Ihza  
Nim : 201190269  
Fak/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan  
Agama Islam  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Ceramah Dalam Pembelajaran  
Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al Jauharen  
Jambi Kota Seberang

#### **A. OBSERVASI**

- 1) Mengamati metode yang digunakan guru ketika mengajar
- 2) Mengamati pelaksanaan ketika proses pembelajaran
- 3) Mengamati cara guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran
- 4) Mengamati kendala guru ketika menggunakan metode ceramah
- 5) Mengamati siswa dalam proses pembelajaran ketika menggunakan metode ceramah.

#### **B. WAWANCARA**

- 1) Wawancara dengan Guru Akidah AKhlak
  - a) Apa saja yang harus dipersiapkan ketika sebelum memulai mengajar ?
  - b) Bagaimana langkah-langkah ketika menggunakan metode ceramah dalam mengajar?
  - c) Bagaimana kesulitan yang dihadapi guru ketika menggunakan metode ceramah?
  - d) Apakah ketika mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah saja atau ada metode lain yang digunakan ?
  - e) Apakah efektif metode ceramah yang digunakan ketika menyampaikan pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- f) Apa upaya yang dilakukan ketika ada siswa yang susah memahami pembelajaran ketika menggunakan metode ceramah?
- 2) Wawancara dengan santri Madrasah Aliyah Al Jauharen.
  - a) Apakah anda bisa memahami materi yang diajarkan guru ketika guru menggunakan metode ceramah?
  - b) Apakah ada kesulitan bagi anda ketika guru memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah?
  - c) Apa yang dilakukan guru ketika anda kurang memahami pembelajaran?

### C. DOKUMENTASI

- 1) Kegiatan kegiatan Sekolah
- 2) Visi dan Misi Sekolah

### LAMPIRAN 3

#### Dokumentasi Gambar Sekolah

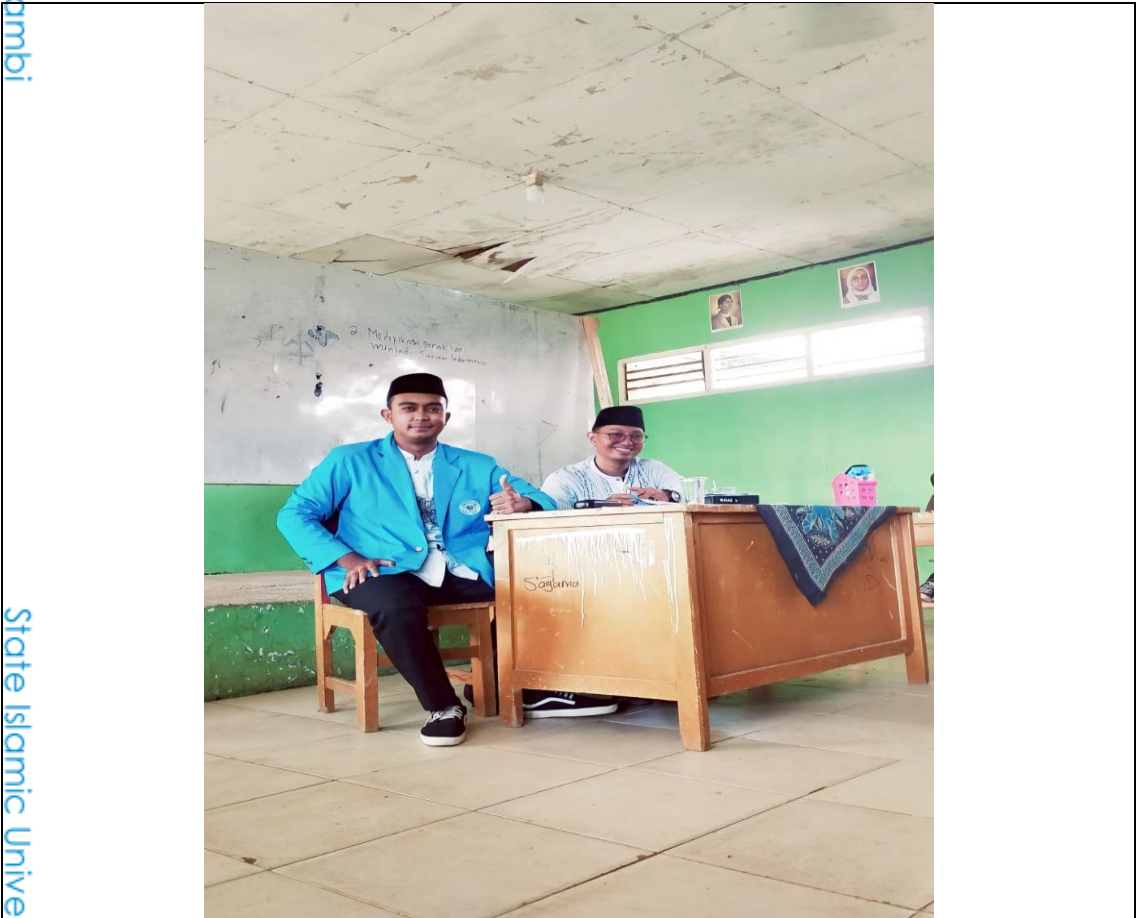


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 4

### Dokumentasi Wawancara bersama guru akidah akhlak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 5 Dokumentasi Bersama Siswa



## CURICULUM VITAE

Nama : Ahmad YusriI Ihza  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tgl Lahir : Jambi, 18 Mei 1999  
Alamat : Kel. Tahtul Yaman  
Kec, Pelayangan, Kota  
Jambi  
No Hp : 089620700356



### Pendidikan Formal

- |                                   |        |
|-----------------------------------|--------|
| 1.SDN 10 Kota Jambi               | : 2011 |
| 2.MTS Pondok Pesantren Al Mubarak | : 2015 |
| 3.Madrasah Aliyah Al Mubarak      | : 2018 |

### Motto Hidup:

*”Jangan pernah menunggu waktu yang tepat, karena waktunya tidak pernah tepat”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi